

Lampiran Peraturan BAN-PT Nomor 27 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Minimum Pembukaan Program Studi Pendidikan Guru pada Program Profesi



BAN-PT

INSTRUMEN AKREDITASI MINIMUM PEMBUKAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA PROGRAM PROFESI

MATRIKS PENILAIAN

**BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Minimum Pembukaan Program Studi Pendidikan Guru pada Program Profesi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi mengamanatkan bahwa akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi (Pasal 7 Ayat 1), yang disusun, dikembangkan dan ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Pasal 10 Butir c). Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi Asesor dalam menilai setiap butir/ aspek penilaian pada instrumen dalam kegiatan akreditasi atas usulan pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada seluruh anggota tim penyusun instrumen Akreditasi Minimum Program Studi Pendidikan Guru pada Program Profesi ini.

Jakarta, 26 Januari 2018

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
Ketua Majelis Akreditasi,

Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAGIAN A MATRIKS PENILAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU	1
-	
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	1
KRITERIA 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA	5
KRITERIA 3 MAHASISWA	9
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	11
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	13
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	18
KRITERIA 7 PENELITIAN	20
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	22
KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN	24
BAGIAN B MATRIKS PENILAIAN BIDANG STUDI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU	26
-	

BAGIAN A - MATRIKS PENILAIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
1.	1.1 Justifikasi Pembukaan Program Studi	1.1 Pembukaan program studi didasarkan atas kajian pada aspek: 1. Urgensi penyelenggaraan, 2. pengorganisasian penyelenggaraan program studi PPG, 3. Rekam jejak perguruan tinggi dalam menyelenggarakan program studi profesi sejenis (PLPG/PPGSM3T/PPG Kolaboratif/PPGT, dll). A = Skor urgensi penyelenggaraan (0 .. 4) B = Skor pengorganisasian (0 .. 4) C = Skor rekam jejak (2 .. 4) Skor akhir = (A + B + C) / 3	Pembukaan program studi didasarkan atas urgensi yang sangat tinggi.	Pembukaan program studi didasarkan atas urgensi yang tinggi.	Pembukaan program studi didasarkan atas urgensi yang cukup tinggi.	Pembukaan program studi tidak didasarkan atas urgensi yang cukup.	Tidak ada urgensi yang menjadi dasar pembukaan program studi.
			Pembukaan program studi didasarkan atas kemampuan pengorganisasian penyelenggaraan program studi PPG yang sangat baik.	Pembukaan program studi didasarkan atas kemampuan pengorganisasian penyelenggaraan program studi PPG yang baik.	Pembukaan program studi didasarkan atas kemampuan pengorganisasian penyelenggaraan program studi PPG yang cukup baik.	Pembukaan program studi tidak didasarkan atas kemampuan pengorganisasian penyelenggaraan program studi PPG yang memadai.	Pembukaan program studi tidak mempertimbangkan kemampuan pengorganisasian.
			Perguruan tinggi memiliki rekam jejak yang baik dalam penyelenggaraan program studi sejenis.	Perguruan tinggi memiliki rekam jejak yang cukup baik dalam penyelenggaraan program studi sejenis.	Perguruan tinggi tidak memiliki rekam jejak dalam penyelenggaraan program studi sejenis.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
2.		1.1.2 Kemampuan dan potensi institusi dalam mengelola program studi yang diusulkan meliputi: 1. SDM 2. sarana dan prasarana,	Dukungan institusi dalam pengelolaan program studi meliputi lima aspek.	Dukungan institusi dalam pengelolaan program studi meliputi aspek 1) dan 2), dan dua	Dukungan institusi dalam pengelolaan program studi meliputi aspek 1) dan 2), dan satu	Dukungan institusi dalam pengelolaan program studi hanya meliputi aspek 1) dan 2).	Dukungan institusi dalam pengelolaan program studi hanya meliputi satu aspek.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		3. organisasi dan tata kelola 4. sistem informasi manajemen, dan (SIM); 5. keuangan		aspek lainnya.	aspek lainnya.		
3.		1.1.3 Kemanfaatan program studi Penyelenggaraan PS-PPG memberikan manfaat kepada: 1. perguruan tinggi, 2. masyarakat, dan 3. bangsa dan negara. A = Skor manfaat bagi perguruan tinggi (0 .. 4) B = Skor manfaat bagi masyarakat C = Skor manfaat bagi bangsa dan negara Skor akhir = (A + B + C) / 3	Penyelenggaraan PS-PPG mampu meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat internasional.	Penyelenggaraan PS-PPG mampu meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat regional.	Penyelenggaraan PS-PPG mampu meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional.	Penyelenggaraan PS-PPG hanya mampu meningkatkan daya saing perguruan tinggi di tingkat wilayah (provinsi/kabupaten/kota).	Penyelenggaraan PS-PPG tidak mampu meningkatkan daya saing perguruan tinggi.
			Penyelenggaraan PS-PPG mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di tingkat nasional, didukung data yang lengkap dan akurat.	Penyelenggaraan PS-PPG mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di tingkat wilayah provinsi, didukung data yang lengkap dan akurat.	Penyelenggaraan PS-PPG mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di tingkat wilayah kabupaten/kota, didukung data yang lengkap dan akurat.	Penyelenggaraan PS-PPG kurang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, kurang didukung data.	Penjelasan tidak didukung data.
			Penyelenggaraan PS-PPG mampu meningkatkan daya saing bangsa di tingkat internasional.	Penyelenggaraan PS-PPG mampu meningkatkan daya saing bangsa di tingkat regional.	Penyelenggaraan PS-PPG memberikan sumbangan bagi kepentingan nasional.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
4.	1.2 Keunggulan Program Studi	1.2 Keunggulan program studi yang diusulkan mencakup pengembangan keprofesian dan kajian standar kompetensi profesi	Program studi memiliki keunggulan pada aspek pengembangan keprofesian yang	Program studi memiliki keunggulan pada aspek pengembangan keprofesian yang	Program studi memiliki keunggulan pada aspek pengembangan keprofesian yang	Program studi hanya menunjukkan keunggulan pada aspek pengembangan	Tidak ada penjelasan tentang keunggulan program studi yang diusulkan.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
			mencakup pengembangan keilmuan pendidikan yang mendasarinya dan dilengkapi dengan kajian standar kompetensi profesi sesuai dengan perkembangan ipteks merujuk pada praktek pendidikan guru di tingkat internasional. Selain itu program studi memiliki perencanaan penambahan keahlian khusus dalam bidang pendidikan yang relevan.	mencakup pengembangan keilmuan pendidikan yang mendasarinya dan dilengkapi dengan kajian standar kompetensi profesi sesuai dengan perkembangan ipteks merujuk pada praktek pendidikan guru di tingkat regional. Selain itu program studi memiliki perencanaan penambahan keahlian khusus dalam bidang pendidikan yang relevan.	mencakup pengembangan keilmuan pendidikan yang mendasarinya dan dilengkapi dengan kajian standar kompetensi profesi sesuai dengan perkembangan ipteks merujuk pada praktek pendidikan guru di tingkat nasional.	keprofesian yang mencakup pengembangan keilmuan pendidikan yang mendasarinya.	
5.	1.3 Visi, Misi, Sasaran dan Strategi Pencapaian	1.3.1 Pengembangan keprofesian dalam 10 tahun yang akan datang yang mencakup aspek: 1. perkembangan profesi, dan 2. standard kompetensi, dan 3. kasus-kasus yang berkembang	Pengembangan keprofesian dalam waktu 10 tahun ke depan mencakup tiga aspek yang didukung data di tingkat internasional, regional, dan nasional.	Pengembangan keprofesian dalam waktu 10 tahun ke depan mencakup tiga aspek yang didukung data di tingkat regional dan nasional	Pengembangan keprofesian dalam waktu 10 tahun ke depan mencakup tiga aspek yang didukung data di tingkat nasional	Pengembangan keprofesian dalam waktu kurang dari 10 tahun ke depan yang mencakup kurang dari tiga aspek	Tidak ada penjelasan tentang pengembangan keprofesian.
6.		1.3.2 Kejelasan dan kerealistikan VMST pengembangan	Memiliki visi keprofesian bidang ilmu yang relevan,	Memiliki visi keprofesian, misi, tujuan, dan sasaran	Memiliki visi keprofesian, misi, tujuan, dan sasaran	Memiliki visi keprofesian, misi, tujuan, dan	Tidak ada Skor kurang dari 1.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		keprofesian bidang ilmu yang relevan 10 tahun yang akan datang mencakup : 1) Tridharma PT. 2) Tahun capaian. 3) Tercantum dalam renstra.	misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	yang jelas dan realistik	yang jelas dan cukup realistik	sasaran yang kurang jelas dan tidak realistik	
7.		1.3.3 Kejelasan strategi pencapaian sasaran program studi PPG yang mencakup: 1. sesuai dengan tujuan, 2. bagian dari rencana strategis, 3. tahapan waktu, 4. indikator yang jelas dan terukur.	Kejelasan strategi pencapaian sasaran memenuhi empat aspek dengan sangat realistis.	Kejelasan strategi pencapaian sasaran memenuhi empat aspek dengan realistis.	Kejelasan strategi memenuhi aspek nomor 1) dan 2), serta 1 (satu) aspek lainnya.	Kejelasan strategi memenuhi aspek nomor 1) dan 2) .	Kejelasan strategi hanya memenuhi satu aspek.

KRITERIA 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
8. M	2.1 Tata Pamong	2.1.1 Program studi dikelola oleh perguruan tinggi/ unit pengelola yang terdiri atas unsur: 1. penyusun kebijakan, 2. pelaksana akademik, 3. pengawas dan penjaminan mutu, 4. penunjang akademik atau sumber belajar, dan 5. pelaksana administrasi atau tata usaha.	Perguruan tinggi/ unit pengelola program studi memiliki kelengkapan organ yang mencakup 5 unsur.				
9.		2.1.2 Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki tata pamong yang mampu menjamin terwujudnya visi keprofesian, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi yang digunakan secara: 1. kredibel, 2. transparan, 3. akuntabel, 4. bertanggung jawab, dan 5. adil.	Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki pengalaman baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki pengalaman baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki pengalaman baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki pengalaman baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1-2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Perguruan tinggi/ unit pengelola memiliki tata pamong yang tidak memenuhi kaidah <i>good governance</i> .
10.	2.2 Penjaminan Mutu	2.2.1 Rencana sistem penjaminan mutu program studi PPG mencakup aspek: 1. keberadaan fungsi dan sistem penjaminan mutu;	Program studi memiliki rencana penerapan sistem penjaminan mutu yang sangat lengkap pada tiga aspek.	Program studi memiliki rencana penerapan sistem penjaminan mutu yang lengkap pada tiga aspek.	Program studi memiliki rencana penerapan sistem penjaminan mutu yang cukup lengkap pada tiga aspek.	Program studi memiliki rencana penerapan sistem penjaminan mutu yang kurang lengkap.	Program studi tidak memiliki rencana penerapan sistem penjaminan mutu atau memiliki rencana

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>2. ketersediaan dokumen SPMI (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir) yang terdiri atas: (1) masukan, (2) proses, (3) keluaran (<i>output</i>), (4) hasil (<i>outcome</i>), dan (5) dampak untuk menghasilkan guru yang profesional); dan</p> <p>3. keberadaan tim mutu di tingkat institusi/ fakultas/ program studi.</p>					penerapan sistem penjaminan mutu yang tidak lengkap.
11.		<p>2.2.2 Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG yang mencakup umpan balik dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dosen, 2. mahasiswa, 3. tenaga kependidikan, 4. alumni, 5. sekolah mitra, dan 6. pengguna lulusan. 	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG yang mencakup 6 (enam) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG yang mencakup 5 (lima) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG yang mencakup 4 (empat) aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG yang hanya mencakup 1 s.d. 3 aspek dan dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.	Rencana mendapatkan umpan balik guna memperbaiki tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi PPG tidak dilengkapi dengan kisi-kisi instrumen.
12.		2.2.3 Upaya yang akan dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menjamin keberlanjutan program studi, yang meliputi:	Perguruan tinggi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutan program studi	Perguruan tinggi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutan program studi	Perguruan tinggi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutan program studi	Perguruan tinggi memiliki rencana untuk menjamin keberlanjutan program studi	Perguruan tinggi tidak menunjukkan upaya untuk menjamin keberlanjutan

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan animo calon mahasiswa, Peningkatan mutu manajemen, Peningkatan mutu lulusan, Pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan. 	melalui 4 (empat) upaya dengan penjelasan yang sangat realistis dan sangat terukur.	melalui 4 (empat) upaya yang realistis dan terukur.	melalui 3 (tiga) upaya.	melalui 1 s.d. 2 upaya.	program studi.
13.	2.3 Kerjasama	<p>2.3.1 Ketersediaan pedoman kerjasama yang memuat aspek-aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> Arah/misi, tujuan, sasaran dan asas kerjasama. Proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Bentuk dan kemanfaatan kerjasama, Sumber dana dan upaya pengadaan dana, Dukungan sarana dan prasarana. 	Pedoman dan perencanaan kerjasama memuat 5 (lima) aspek kerjasama secara jelas.	Pedoman dan perencanaan kerjasama memuat 4 (empat) aspek kerjasama secara jelas.	Pedoman dan perencanaan kerjasama memuat 3 (tiga) aspek kerjasama secara jelas.	Pedoman dan perencanaan kerjasama memuat 1 s.d. 3 aspek secara jelas.	Perguruan tinggi atau program studi tidak memiliki pedoman dan perencanaan kerjasama.
14.		<p>2.3.2 Kerjasama di bidang pendidikan guru dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi dengan berbagai instansi/ lembaga mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> sekolah mitra dan/atau dunia usaha dan industri untuk PPL, instansi pembina guru 	Perguruan tinggi sudah melakukan 4 jenis kerjasama di bidang pendidikan guru.	Perguruan tinggi sudah melakukan 3 jenis kerjasama di bidang pendidikan guru.	Perguruan tinggi sudah melakukan 2 jenis kerjasama di bidang pendidikan guru.	Perguruan tinggi sudah melakukan 1 jenis kerjasama di bidang pendidikan guru.	Tidak ada kerjasama di bidang pendidikan guru dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		untuk pelatihan guru dalam jabatan, pemilihan guru berprestasi, dll., 3. instansi dan kementerian untuk peningkatan kualifikasi guru, 4. instansi dan kementerian untuk program pendidikan lanjut.					

KRITERIA 3 MAHASISWA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
15.	3.1 Perencanaan Penerimaan Mahasiswa	3.1 Program studi harus memiliki perencanaan penerimaan mahasiswa dalam 4 (empat) tahun pertama penyelenggaraan yang menjamin keberlanjutan, terpenuhinya kualitas layanan minimum, dan ketercapaian pembelajaran. Perencanaan didukung oleh rencana pengembangan SDM, sarana dan prasarana, serta adanya analisis proyeksi calon mahasiswa serta target penyerapan lulusan.	Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif di tingkat nasional.	Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif di tingkat wilayah provinsi.	Perencanaan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif di tingkat wilayah kabupaten/kota.	Perencanaan dilakukan tanpa analisis kebutuhan.	Program studi tidak memiliki perencanaan penerimaan mahasiswa.
16.	3.2 Layanan Mahasiswa	3.2.1 Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa dalam bentuk kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. bimbingan dan konseling, 2. pengembangan minat dan bakat, 3. pembinaan <i>soft skills</i>, 4. pemberian penghargaan terhadap prestasi akademik/non-akademik, 5. pemberian beasiswa, 	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 6 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 5 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 3-4 jenis layanan.	Program studi memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa yang mencakup 1-2 jenis layanan.	Program studi tidak memiliki rencana untuk menyediakan layanan bagi mahasiswa.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		dan 6. penyediaan layanan kesehatan					

KRITERIA 4 SUMBERDAYA MANUSIA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
17. M2	4.1 Profil Dosen, Guru Pamong dan Tutor	4.1.1. Jumlah minimal dosen tetap program studi N_{DT} = Jumlah dosen tetap yang memenuhi syarat: a. berkualifikasi magister/ magister terapan bidang kependidikan, b. memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor Kepala, c. berasal dari program studi lain yang telah memenuhi rasio kecukupan dosen : mahasiswa (1 : 30 untuk bidang ilmu pengetahuan sosial atau 1 : 20 untuk ilmu pengetahuan alam), d. mendapat penugasan di program studi PPG yang ditetapkan melalui surat keputusan pemimpin perguruan tinggi.	Program studi memiliki dosen tetap paling sedikit 6 orang. $N_{DT} \geq 6$				
18. M3		4.1.2 Jumlah minimal dosen tetap bidang studi	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
19. M4		4.1.3 Jumlah guru pamong bidang studi dan tutor	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
20.	4.2 Pengembangan	4.2 Rencana pengembangan dosen	Program studi memiliki rencana	Program studi memiliki rencana	Program studi memiliki rencana	Program studi memiliki rencana	Program studi tidak memiliki

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
	Dosen	dalam 5 (lima) tahun ke depan yang sesuai dengan aspek: 1. visi keprofesian bidang ilmu PS-PPG, 2. tata kelola, 3. kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, dan 4. kemampuan keuangan.	pengembangan dosen yang sangat realistik, memenuhi 4 (empat) aspek, dan didukung dengan adanya analisis kebutuhan SDM yang sangat lengkap.	pengembangan dosen yang realistik, memenuhi 3 (tiga) aspek, dan didukung dengan adanya analisis kebutuhan SDM yang lengkap.	pengembangan dosen yang cukup realistik, memenuhi 2 (dua) aspek, dan didukung dengan adanya analisis kebutuhan SDM.	pengembangan dosen yang hanya memenuhi 1 (satu) aspek.	rencana pengembangan dosen tetap.
21.	4.3 Tenaga Kependidikan	4.3 Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk posisi: 1. Tenaga perpustakaan /pustakawan, 2. laboran/analisis, 3. Teknisi, 4. Operator/ <i>programmer</i> , dan 5. Tenaga administrasi/arsiparis.	Seluruh posisi pekerjaan dilayani oleh tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal Sarjana dengan jumlah yang sangat memadai.	Seluruh posisi pekerjaan dilayani oleh tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal diploma tiga dengan jumlah yang sangat memadai.	Seluruh posisi pekerjaan dilayani oleh tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal diploma tiga dengan jumlah yang mencukupi.	Hanya sebagian posisi pekerjaan dilayani oleh tenaga kependidikan.	Sebagian besar posisi pekerjaan tidak dilayani oleh tenaga kependidikan.

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
22.	5.1 Perencanaan, Realisasi, dan Pertanggung-jawaban Keuangan	5.1.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan, realisasi, dan pertanggung-jawaban anggaran.	Program studi terlibat dan memiliki hak dan kewajiban penuh (otonomi) dalam perencanaan, realisasi dan pertanggung-jawaban anggaran.	Program studi terlibat dalam perencanaan, realisasi dan pertanggung-jawaban anggaran.	Program studi terlibat dalam perencanaan anggaran.	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan anggaran.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
23.		5.1.2 Perkiraan arus kas untuk 2 (dua) tahun pertama penyelenggaraan program pendidikan yang mencakup unsur: 1. Penerimaan dana yang bersumber dari: a) institusi pengusul (Badan Penyelenggara, Pemerintah, dsb.), b) perguruan tinggi (hasil usaha, kerja sama, sewa, dsb.), c) peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb.), d) sumber lainnya (hibah, pinjaman, kerjasama, dsb.), 2. Penggunaan dana untuk kegiatan: a) operasional, dan b) pengembangan.	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang sangat realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan ketersediaan dokumen yang sangat lengkap.	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada seluruh unsur dan didukung dengan ketersediaan dokumen yang lengkap.	Perkiraan arus kas didasarkan asumsi yang realistis pada sebagian besar unsur penerimaan dan penggunaan dana, serta didukung dengan ketersediaan dokumen yang lengkap.	Perkiraan arus kas tidak didasarkan atas asumsi yang realistis baik pada unsur penerimaan maupun penggunaan dana.	Program studi tidak memiliki perkiraan arus kas untuk 2 (dua) tahun penyelenggaraan
24.	5.2 Prasarana	5.2.1 Ketersediaan ruang workshop, yang memenuhi syarat dan kelengkapan	Ruang workshop memenuhi syarat dan kelengkapan	Ruang workshop memenuhi syarat dan kelengkapan	Ruang workshop memenuhi syarat dan kelengkapan	Ruang workshop memenuhi syarat dan kelengkapan	Ruang workshop tidak memenuhi syarat dan

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		pada aspek: 1. kenyamanan dan kondusif untuk proses pembelajaran, 2. status kepemilikan milik sendiri, 3. rasio luas minimal 1,5 m ² per mahasiswa, dan 4. dilengkapi dengan jaringan internet.	pada 4 (empat) aspek.	pada 3 (tiga) aspek.	pada 2 (dua) aspek.	pada 1 (satu) aspek.	kelengkapan.
25.		5.2.2 Ketersediaan ruang/fasilitas akademik kependidikan berupa laboratorium pembelajaran mikro; pusat sumber belajar terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); asrama mahasiswa atau sarana sejenis lainnya; sekolah laboratorium; dan/atau sekolah/madrasah mitra (terakreditasi paling rendah B) yang disediakan	Ruang/ fasilitas akademik kependidikan sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik dengan fleksibilitas dalam penggunaan di luar kegiatan terjadwal.	Ruang/ fasilitas akademik kependidikan memadai, terawat dengan baik, dan program studi memiliki akses yang baik yang memungkinkan penggunaan di luar kegiatan terjadwal.	Ruang/ fasilitas akademik kependidikan memadai, sebagian besar dalam kondisi terawat dan siap pakai. Fleksibilitas penggunaan dapat dilakukan di luar kegiatan terjadwal secara terbatas.	Ruang/ fasilitas akademik kependidikan kurang memadai, sebagian besar dalam kondisi tidak terawat. Fleksibilitas penggunaan tidak dapat dilakukan.	Ruang/ fasilitas akademik kependidikan tidak tersedia secara memadai.
26.		5.2.3 Ketersediaan ruang/fasilitas akademik bidang studi	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
27.		5.2.4 Ketersediaan ruang perpustakaan (dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi) yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek: 1. luas ruang minimal 200 m ² yang dapat	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang perpustakaan memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang perpustakaan tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>menampung 400 orang pengunjung, atau rata-rata luas minimal 0,5 m²/ pengunjung pada kapasitas maksimal.</p> <p>2. memiliki ruang koleksi pustaka dan kelengkapan perabot bagi pengunjung,</p> <p>3. memiliki ruang pengelola dan kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan peralatan multimedia dan peralatan pendukung,</p> <p>4. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan).</p>					
28.		<p>5.2.5 Ketersediaan ruang kerja dosen tetap yang dilengkapi dengan perabot kerja (meja, kursi, dan rak buku), nyaman dan dapat menjaga <i>privacy</i> kerja.</p> <p>$S_{RKD} = A / B$ $A = (2 \times a) + (3 \times b) + (4 \times c)$ $B = a + b + c$</p> <p>a = Luas total (m²) ruang bersama untuk dosen tetap. b = Luas total (m²) ruang</p>	<p>Skor = S_{RKD}</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan nilai tambahan/pengurangan maksimum sebesar 1,5.</p> </div>				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		untuk 2 (dua) orang dosen tetap. c = Luas total (m ²) ruang untuk 1 (satu) orang dosen tetap.					
29.		5.2.6 Ketersediaan ruang administrasi dan kantor yang memenuhi syarat dan kelengkapan pada aspek: 1. rata-rata luas minimal 4 m ² / staf. 2. memiliki kelengkapan perabot kerja, perabot penyimpanan dokumen/peralatan dan peralatan pendukung, 3. kenyamanan (berdasarkan parameter suhu, cahaya, kebisingan), 4. dilengkapi dengan jaringan komunikasi dan internet.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Ruang administrasi dan kantor memenuhi syarat dan kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Ruang administrasi dan kantor tidak memenuhi syarat dan kelengkapan.
30.		5.2.7 Ketersediaan prasarana penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang layanan kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunaannya.	Prasarana penunjang tersedia sangat lengkap dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan ke depan, sangat mudah diakses, dan dalam kondisi terawat.	Prasarana penunjang tersedia sangat lengkap dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan saat ini, mudah diakses, dan dalam kondisi terawat.	Prasarana penunjang tersedia lengkap dengan kapasitas sesuai dengan kebutuhan saat ini, mudah diakses, dan dalam kondisi terawat.	Prasarana penunjang tersedia kurang lengkap, cukup memenuhi kapasitas sesuai dengan kebutuhan saat ini, cukup mudah diakses, dan sebagian besar dalam kondisi terawat.	Prasarana penunjang tersedia kurang lengkap, tidak mudah diakses, dan sebagian besar dalam kondisi tidak terawat.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		Prasarana penunjang dapat dikelola pada tingkat perguruan tinggi, fakultas, atau program studi.					
31.	5.3 Sarana	5.3.1 Peralatan akademik bidang studi	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
32.		5.3.2 Media pembelajaran bidang studi	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
33.	5.4 Sistem Informasi Pembelajaran	5.4.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran (piranti lunak, piranti keras, <i>e-learning</i> , akses terhadap sumber belajar, dsb.), mencakup: 1. akses informasi dan komunikasi menggunakan komputer yang terhubung jaringan internet, 2. penggunaan <i>software</i> berlisensi, 3. adanya fasilitas dan pemanfaatan sarana <i>e-learning</i> , 4. adanya akses dan pemanfaatan koleksi perpustakaan elektronik (<i>e-library</i> , <i>e-journal</i>).	Sistem informasi pendukung proses pembelajaran memenuhi kelengkapan pada 4 (empat) aspek.	Sistem informasi pendukung proses pembelajaran memenuhi kelengkapan pada 3 (tiga) aspek.	Sistem informasi pendukung proses pembelajaran memenuhi kelengkapan pada 2 (dua) aspek.	Sistem informasi pendukung proses pembelajaran hanya memenuhi kelengkapan pada 1 (satu) aspek.	Tidak ada fasilitas sistem informasi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

NO.	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
34.	6.1 Program Pembelajaran	6.1.1 Capaian pembelajaran	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
35.		6.1.2 Ketersediaan rencana pendalaman materi/ matrikulasi bagi mahasiswa yang belum memenuhi <i>entry level behaviour</i> , yang memenuhi aspek: 1. kejelasan mata kuliah yang akan ditempuh, 2. kejelasan pilihan strategi pembelajaran, 3. kejelasan alur penempuhan.	Rencana pendalaman materi/ matrikulasi yang komprehensif dan sangat lengkap mencakup 3 (tiga) aspek.	Rencana pendalaman materi/ matrikulasi yang lengkap mencakup 3 (tiga) aspek.	Rencana pendalaman materi/ matrikulasi yang lengkap mencakup aspek nomor 1 dan salah satu dari aspek nomor 2 dan 3.	Rencana pendalaman materi/ matrikulasi hanya mencakup aspek nomor 1.	Rencana pendalaman materi/ matrikulasi tidak jelas.
36.		6.1.3 RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Penilaian pada Bagian B. Matriks Penilaian Bidang Studi				
37.	6.2 Proses Pembelajaran	6.2.1 Kesiapan pelaksanaan workshop meliputi ketersediaan pada unsur: 1. buku kerja mahasiswa, 2. panduan workshop, 3. bahan-bahan dan peralatan pembelajaran, 4. dosen pembimbing, 5. sarana prasarana, 6. buku penilaian kemajuan kerja, dan 7. referensi untuk pengembangan perangkat pembelajaran.	Kesiapan pelaksanaan workshop meliputi ketersediaan pada 7 (tujuh) unsur.	Kesiapan pelaksanaan workshop meliputi ketersediaan pada 6 (enam) unsur.	Kesiapan pelaksanaan workshop meliputi ketersediaan pada 4 s.d. 5 unsur.	Kesiapan pelaksanaan workshop meliputi ketersediaan pada 1 s.d. 3 unsur.	Kesiapan pelaksanaan workshop tidak jelas.
38.		6.2.2 Kesiapan pelaksanaan PPL yang terdiri atas kelengkapan pada unsur: 1. ketersediaan sekolah mitra yang memenuhi	Kesiapan pelaksanaan PPL mencakup kelengkapan pada 5 (lima) unsur.	Kesiapan pelaksanaan PPL mencakup kelengkapan pada 4 (empat) unsur.	Kesiapan pelaksanaan PPL mencakup kelengkapan pada 3 (tiga)	Kesiapan pelaksanaan PPL mencakup kelengkapan pada 1 s.d. 2	Kesiapan pelaksanaan PPL tidak jelas.

NO.	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		syarat, 2. kesediaan dosen pembimbing, 3. ketersediaan guru pamong, 4. dokumen pemantauan dan evaluasi, dan 5. pola pembimbingan PPL			unsur.	unsur.	
39.		6.2.3 Ketersediaan sistem penilaian pembelajaran yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, meliputi penilaian pada aspek: 1. Metoda penilaian: a. Workshop (Rencana Proses Pembelajaran, dan <i>Micro teaching</i> dan <i>Peer teaching</i>) b. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) c. Uji Kompetensi (Uji Tulis Nasional dan Uji Kinerja), 2. Metoda komunikasi atas penilaian dan hasil penilaian kepada mahasiswa, dan 3. Pelaporan.	Sistem penilaian memenuhi 3 (tiga) aspek.	Sistem penilaian memenuhi aspek nomor 1 dan salah satu dari aspek nomor 2 atau nomor 3.	Sistem penilaian memenuhi aspek nomor 1.	Sistem penilaian tidak memenuhi salah satu aspek.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

KRITERIA 7 PENELITIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
40.	7.1 Pedoman Penelitian	<p>7.1 Ketersediaan pedoman penelitian yang mencakup unsur-unsur dalam Standar Penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar hasil penelitian, 2. Standar isi penelitian, 3. Standar proses penelitian, 4. Standar penilaian penelitian, 5. Standar peneliti penelitian, 6. Standar sarana dan prasarana penelitian, 7. Standar pengelolaan penelitian, 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. 	Pedoman penelitian memenuhi 8 unsur standar yang seluruh substansinya sangat relevan dengan upaya pencapaian visi program studi.	Pedoman penelitian memenuhi 8 unsur standar yang seluruh substansinya relevan dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Pedoman penelitian memenuhi 8 unsur standar yang sebagian besar substansinya relevan dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Pedoman penelitian memenuhi sebagian dari 8 unsur standar.	Program studi tidak memiliki pedoman penelitian.
41.	7.2 Penelitian Dosen	<p>7.2 Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen tetap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.</p> $NK = (4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C) / N_{DT}$ <p>N_A = Jumlah judul penelitian dengan sumber dana luar negeri. N_B = Jumlah judul penelitian dengan sumber dana luar perguruan tinggi.</p>	<p>Jika $NK \geq 2$, maka Skor = 4</p>	<p>Jika $NK < 2$, maka Skor = $(6 \times NK) / 3$</p>			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		N_C = Jumlah judul penelitian dengan sumber dana perguruan tinggi atau penelitian mandiri. N_{DT} = Jumlah dosen tetap program studi.					

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
42.	8.1 Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Ketersediaan pedoman PkM yang mencakup unsur-unsur dalam Standar Pengabdian kepada Masyarakat, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, 2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, 3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, 5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, 6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, 7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, dan 8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. 	Pedoman PkM memenuhi 8 unsur standar yang seluruh substansinya sangat relevan dengan upaya pencapaian visi program studi.	Pedoman PkM memenuhi 8 unsur standar yang seluruh substansinya relevan dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Pedoman PkM memenuhi 8 unsur standar yang sebagian besar substansinya relevan dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	Pedoman PkM memenuhi sebagian dari 8 unsur standar.	Program studi tidak memiliki pedoman PkM.
43.	8.2 PkM Dosen	<p>8.2 Jumlah judul PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir. $NK = (4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C)$</p>	Jika $NK \geq 1$, maka Skor = 4	Jika $NK < 1$, maka Skor = $(12 \times NK) / 3$			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		$\frac{N_A}{N_{DT}}$ N_A = Jumlah judul PkM dengan sumber dana luar negeri. N_B = Jumlah judul PkM dengan sumber dana luar perguruan tinggi. N_C = Jumlah judul PkM dengan sumber dana perguruan tinggi atau mandiri. N_{DT} = Jumlah dosen tetap program studi.					

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
44.	9.1 Hasil Pendidikan	<p>9.1 Jumlah buku teks, buku ajar, media pembelajaran dan alat bantu ajar (<i>trainer kit, simulator</i>) yang dihasilkan oleh dosen tetap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.</p> <p>$NK = (2 \times N_A + N_B) / N_{DT}$</p> <p>$N_A$ = Jumlah karya yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta dan/atau Hak Kekayaan Industri).</p> <p>N_B = Jumlah karya yang tidak memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta dan/atau Hak Kekayaan Industri).</p> <p>N_{DT} = Jumlah dosen tetap program studi.</p>	Jika $NK \geq 3$, maka Skor = 4			Jika $NK < 3$, maka Skor = $(4 \times NK) / 3$	
45.	9.2 Hasil Penelitian	<p>9.2 Jumlah publikasi hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen tetap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.</p> <p>$NK = (4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C) / N_{DT}$</p> <p>$N_A$ = Jumlah publikasi penelitian di jurnal tingkat internasional.</p>	Jika $NK \geq 6$, maka Skor = 4			Jika $NK < 6$, maka Skor = $(2 \times NK) / 3$	

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>N_B = Jumlah publikasi penelitian di tingkat nasional.</p> <p>N_C = Jumlah publikasi penelitian di tingkat lokal.</p> <p>N_{DT} = jumlah dosen tetap program studi.</p>					
46.	9.3 Hasil PkM	<p>9.3 Jumlah publikasi hasil PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.</p> <p>$NK = (4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C) / N_{DT}$</p> <p>$N_A$ = Jumlah publikasi PkM di jurnal tingkat internasional.</p> <p>N_B = Jumlah publikasi PkM di tingkat nasional.</p> <p>N_C = Jumlah publikasi PkM di tingkat lokal.</p> <p>N_{DT} = jumlah dosen tetap program studi.</p>					

BAGIAN B MATRIKS PENILAIAN BIDANG STUDI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Tiap bidang studi yang diusulkan dinilai berdasarkan elemen dan deskriptor pada tabel berikut ini.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
1. M3	4.1 Profil Dosen, Guru Pamong dan Tutor	<p>4.1.2 Jumlah minimal dosen bidang studi</p> <p>Syarat dosen tetap bidang studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> berkualifikasi minimal magister/ magister terapan pada bidang keahlian yang relevan dengan bidang studi, memiliki jabatan fungsional paling rendah Lektor. <p>N_{DBS} = Jumlah dosen tetap bidang studi</p>	<p>Tiap bidang studi memiliki paling sedikit 2 orang dosen tetap yang memenuhi syarat.</p>				
2. M4		<p>4.1.3 Jumlah guru pamong bidang studi dan tutor</p> <p>Syarat guru pamong bidang studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> berkualifikasi minimal Sarjana/Sarjana Terapan, memiliki jabatan fungsional Guru Muda, memiliki sertifikat pendidik. <p>N_{GP} = Jumlah guru</p>	<p>Tiap bidang studi memiliki paling sedikit 3 orang guru pamong yang memenuhi syarat; Namun demikian guru pamong dapat direkrut seiring dengan berjalannya penyelenggaraan program studi, yaitu sebelum mahasiswa PPG mulai melaksanakan PPL. Oleh karena itu butir ini tidak dinilai pada penilaian usulan pembukaan program studi PPG.</p>				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
3.		<p>4.1.4 Jumlah tutor</p> <p>Tutor adalah pendidik profesional yang berperan memberi bantuan belajar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan formal/ non-formal. Keberadaan tutor bidang studi pada program studi PPG bersifat opsional.</p> <p>$N_T =$ Jumlah tutor</p>	$N_T \geq 3$	$0 < N_T < 3$	$N_T = 0$	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
4.	5.2 Prasarana	<p>5.2.3 Ketersediaan ruang akademik bidang studi (laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik, lapangan olah raga, sanggar, atau tempat praktik lainnya) untuk setiap bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang memerlukannya. Ruang akademik bidang studi harus tersedia dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses</p>	<p>Ruang/ fasilitas akademik bidang studi sangat sesuai dengan karakteristik bidang studi, mendukung ketercapaian pembelajaran praktik, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik dengan fleksibilitas dalam penggunaan di luar kegiatan terjadwal.</p>	<p>Ruang/ fasilitas akademik bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi, mendukung ketercapaian pembelajaran praktik, terawat dengan baik, dan program studi memiliki akses yang baik yang memungkinkan penggunaan di luar kegiatan terjadwal.</p>	<p>Ruang/ fasilitas akademik bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi, sebagian besar mendukung ketercapaian pembelajaran praktik, sebagian besar dalam kondisi terawat dan siap pakai. Fleksibilitas penggunaan dapat dilakukan di luar kegiatan terjadwal secara terbatas.</p>	<p>Ruang/ fasilitas akademik bidang studi kurang memadai, sebagian besar dalam kondisi tidak terawat. Fleksibilitas penggunaan tidak dapat dilakukan.</p>	<p>Ruang/ fasilitas akademik bidang studi tidak tersedia secara memadai.</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		pembelajaran untuk ketercapaian pembelajaran praktik					
5.	5.3 Sarana	5.3.1 Ketersediaan peralatan akademik bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi yang memerlukannya (laboratorium, studio, bengkel kerja, olah raga, sanggar, atau sarana lainnya). Peralatan akademik harus tersedia dalam jumlah dan spesifikasi yang memenuhi persyaratan dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik.	Peralatan akademik bidang studi sangat sesuai dengan karakteristik bidang studi, tersedia dalam jumlah yang sangat mencukupi kebutuhan, mutakhir dan dalam kondisi terawat dan siap pakai, serta dapat diakses oleh mahasiswa dengan sangat mudah.	Peralatan akademik bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi, tersedia dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan, mutakhir dan dalam kondisi terawat dan siap pakai, serta dapat diakses oleh mahasiswa dengan mudah.	Peralatan akademik bidang studi sesuai dengan karakteristik bidang studi, cukup mutakhir, tersedia dalam jumlah yang cukup dan dalam kondisi siap pakai. Peralatan dapat diakses sesuai jadwal penggunaan.	Peralatan akademik bidang studi kurang sesuai dengan karakteristik bidang studi, kurang mutakhir, dan tersedia kurang dalam jumlah.	Peralatan akademik bidang studi tidak tersedia secara memadai.
6.		5.3.2 Ketersediaan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di bidang studi, seperti misalnya: papan tulis, proyektor, peralatan audio visual, media khusus, dll.	Media pembelajaran sesuai karakteristik kebutuhan pengguna, tersedia dalam jumlah yang sangat cukup, dapat diakses dengan sangat mudah, dan dalam kondisi siap pakai karena berlakunya sistem pemeliharaan yang baik.	Media pembelajaran sesuai karakteristik kebutuhan pengguna, tersedia dalam jumlah yang cukup, dapat diakses dengan mudah, dan dalam kondisi siap pakai.	Media pembelajaran sesuai karakteristik kebutuhan pengguna, tersedia dalam jumlah yang cukup, dan dapat diakses sesuai jadwal penggunaan.	Media pembelajaran tersedia hanya sebagian sesuai dengan karakteristik kebutuhan pengguna, tersedia dalam jumlah yang terbatas.	Media pembelajaran tidak tersedia secara memadai.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
7.	6.1 Program Pembelajaran	<p>6.1.1 Capaian pembelajaran dari program studi yang diusulkan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015) dan memiliki kesesuaian pada level kualifikasi yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012). Capaian pembelajaran disusun berdasarkan aspek/ referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kompetensi Guru, 2. Kontekstualisasi kearifan lokal, 3. Perbandingan dengan standar kompetensi guru di negara lain. 	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan pada level KKNI yang relevan, serta dalam penyusunannya mempertimbangkan 3 (tiga) aspek.	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan level KKNI yang relevan, yang berdasarkan mencakup dua aspek.	Rumusan capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan dan level KKNI yang relevan, yang penyusunannya berdasarkan satu aspek.	Rumusan capaian pembelajaran tidak sesuai dengan KKNI.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
8.		<p>6.1.3 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</p> <p>RPS memuat unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama program studi/ bidang studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama 	≥ 1 dokumen RPS bermutu baik, memuat 6 unsur lengkap dengan substansi sangat baik.	1 dokumen RPS bermutu baik, memuat 6 unsur lengkap dengan substansi baik.	1 dokumen RPS bermutu cukup baik, memuat sebagian besar unsur dengan substansi baik.	1 dokumen RPS bermutu kurang baik, memuat sebagian kecil unsur atau substansi kurang baik.	Dokumen RPS tidak memuat unsur yang diminta atau substansi tidak baik.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	SKOR				
			4	3	2	1	0
		<p>dosen pengampu,</p> <p>2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah,</p> <p>3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan,</p> <p>4. Pengalaman belajar mahasiswa yang diuraikan kedalam: a) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, b) metode pembelajaran, c) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, d) tugas dan latihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester,</p> <p>5. asesmen, terdiri atas elemen: a) kriteria, b) indikator, dan c) bobot penilaian, dan</p> <p>6. daftar referensi yang digunakan.</p>					

Versi 26 Januari 2018 – Majelis Akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi